

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. (Supardi, 2005). Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. PHM Noor No.24 Pembataan (Masuk Deretan Galery AL-Zahra) Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong-Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini yaitu tempatnya yang sangat strategis tepat pada pertengahan kota Tanjung-Tabalong. Selain itu, Toko Ummy Zacky menawarkan atau menjual produk yang berkualitas kepada konsumen dengan harga yang bersaing dan memberikan pelayanan yang baik kepada semua konsumen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah orang yang pernah berbelanja pada Toko Ummy Zacky baik perempuan maupun laki-laki, dari umur 16 ke atas baik pelajar, mahasiswa dan lain sebagainya.

Sedangkan objek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012) ” Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk suatu tujuan tertentu dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah variabel yang memengaruhi keputusan pembelian pada Toko Ummy Zacky .

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017) Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua pelanggan yang pernah datang dan membeli di Toko Ummy Zacky .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2017)

Teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data. Dan di dapatkan sampel sebanyak 60 responden.

Menentukan sampel dari populasi yang di dapat, maka dapat menggunakan rumus solvin yaitu:

$$\frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{152}{1 + 152(0,1)^2} \\ &= \frac{152}{2,53} \\ &= 60,0790951383 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh besarnya jumlah sampel atau nilai n adalah 60,0790951383 yang dapat dibulatkan menjadi $n \approx 60$ orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil kuestioner yang dibagikan pada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur keperpustakaan dan internet seperti : buku, internet, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian, yakni pihak pelanggan yang membeli atau pun yang pernah membeli pada Toko Ummy Zacky tersebut, dari perempuan maupun laki-laki dari usia < 20 tahun sampai 50 >.tahun.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu semua foto-foto, catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan beberapa teknik untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembeli produk di Toko Ummy Zacky yaitu :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Angket tertutup (*closed questionare*) merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (M. Iqbal Hasan, 2002). Yaitu peneliti membagikan kuesioner kepada para pembeli yang datang ke Toko Ummy Zacky atau yang pernah berbelanja Toko tersebut untuk meminta menjawab semua pertanyaan yang ada pada kuesioner yang peneliti bagikan.
2. Dokumen, (*Document can be called of writtean communication. The researcher use audio visual materials to get input data of the research process*). Dokumen dapat disebut komunikasi tertulis, peneliti menggunakan bahan audio visual untuk mendapatkan data masukan dari proses penelitian (Cresswell, 2011). Yaitu pengumpulan data dengan cara media foto,dokumentasi ini peneliti akan meminta data yang bisa dijadikan acuan berupa dokumen gambar agar bisa dijadikan bukti pelaksanaan penelitian.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Skala adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Sehingga peneliti pada penelitian ini menggunakan metode skala pada pengukuran jawaban responden. (Sugiyono, 2011)

Adapun dalam pengukuran skala ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala

SS	Sangat setuju	Diberi skor 5
SS	Setuju	Diberi skor 4
N	Netral	Diberi skor 3
TS	Tidak setuju	Diberi skor 2
STS	Sangat tidak setuju	Di beri skor 1

Sumber : Data diolah (2021)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017) alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga (X_1) (Saladin, 2010, hlm. 172)	1. Peranana Alokasi Harga 2. Peranan informasi dari harga	Skala <i>Likert</i>
Kualitas Produk (X_2)	1. Penampilan 2. Selera	Skala <i>Likert</i>

(Bennion, 2004, hlm. 11-18)	3. Rasa 4. Tekstur	
Kualits Pelayanan (X3) (Wibosono, 2006, hlm. 95)	1. Reablitas (<i>reability</i>) 2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>assurance</i>) 4. Emapti (<i>empathy</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y) kotler (2005:200)	1. Produk pilihan 2. Merek pilihan 3. Penentuan saat pembelian	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data Diolah, 2021

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Oleh karena itu, jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengukuran data, maka kuesioner yang disusun oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang akan diukur, dan hal ini bertujuan untuk memastikan itu sebelum instrumen penelitian itu digunakan perlu lebih dahulu diuji validasinya. (Abdullah, 2015, hlm. 258)

Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan valid
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pemeriksaan ini dilakukan berdasarkan konsistensi internal dari respons-respons ukuran yang digunakan adalah α dari cronbach (*cronbach's alpha*) yang diberikan sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{Sx^2} \right]$$

Di mana k adalah x jumlah pertanyaan, S_i^2 adalah variansi skor dari butir pertanyaan ke- i tiap *instrument*, dan Sr^2 adalah jumlah variansi skor yang diberikan para responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013, hlm. 158)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan dua cara apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang digunakan antara lain, *normal probability plots* (Normal P-plot).

Pengujian normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S), jika tingkat

signifikansi uji kenormalan distribusi data lebih besar dari tingkat α ($0,05/2$), maka H_1 diterima atau data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi uji kenormalan distribusi data lebih kecil dari tingkat α ($0,05/2$), maka H_0 yang diterima atau data tidak berdistribusi normal. *Kolmogorov Smirnov* adalah alat uji ketidaknormalan. Konsekuensinya, H_0 adalah hipotesis untuk data berdistribusi normal. Sebaliknya H_1 adalah hipotesis untuk data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, penempatan pengertian H_1 dan H_0 , sangat tergantung dengan alat uji yang digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji

heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati (1995) uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Teknik pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah menggunakan pola gambar *scatterplot*.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu harga (X_1), kualitas produk (X_2) dan kualitas layanan (X_3) terhadap variabel terikat (dependen) keputusan pembelian sebagai variabel Y. Bila dirumuskan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

di mana Y_i ε_i adalah nilai kesalahan yang bersangkutan dan β_0 dan β_1 koefisien-koefisien model yang harus diestimasi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terikat adalah dengan menggunakan uji F. Selain mengetahui kemampuan secara bersama-sama variabel bebas menjelaskan variabel terikat, juga perlu mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat, untuk pengujian ini digunakan uji t .

Menyusun hipotesis yang ingin diuji adalah kemampuan variabel bebas menjelaskan tingkah laku variabel terikat, apabila variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel bebas dapat dianggap nilai koefisien

regresinya sama dengan nol, sehingga berapapun nilai variabel bebas, tidak akan berpengaruh terhadap variabel bebas. Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien b_1 dan b_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas.

a. Determinasi (Uji R^2)

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodnes of fit*) digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien deteminasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squares-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-RSS*). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai koefisien determinasi akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel harga (X_1), kualitas produk (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) mampu menerangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan pembelian. Sebaliknya, apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varians variabel bebas dari persamaan regresi. Menurut (Lind, 2002), nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat

dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik. Apabila koefisien determinasi kurang dari 0,5 ada beberapa penyebab: salah satu di antaranya adalah spesifikasi model yang salah, yaitu pemilihan variabel yang kurang tepat atau pengukuran yang kurang akurat.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (uji T)

Uji secara parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen X terhadap variabel dependen Y dengan asumsi variabel lainnya yaitu konstan. Pengujian ini digunakan tingkat dengan signifikansi 0,005 ($\alpha = 5\%$). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{kritis}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{kritis}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji F). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F dengan F_{kritis} , jika $F > F_{\text{kritis}}$, maka menolak H_0 dan sebaliknya jika $F < F_{\text{kritis}}$ maka gagal menolak H_0 . Nilai formula uji statistik F dapat dipenuhi dengan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah parameter estimasi termasuk intersep atau konstanta.

Dari Pers. Di atas tersebut jika hipotesis nol terbukti, maka yang diharapkan nilai dari ESS atau R^2 akan sama dengan nol sehingga F akan sama dengan nol. Dengan demikian, tingginya nilai F statistik akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya nilai F statistik akan gagal menolak hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen di sekitar rata-ratanya.

Dalam menyusun hipotesis, selalu ada hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol selalu mengandung unsur kesamaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis nol adalah koefisien regresi sama dengan nol. Untuk hipotesis alternatifnya adalah koefisien regresi tidak sama dengan nol. Kedua hipotesis tersebut kemudian dirumuskan sebagai berikut.

$$B_0 : B_1 = B_2 = 0$$

$$H_1 : B_1 \neq B_3 \neq 0$$

d. Uji Koefisien Secara Simultan (uji F)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t di mana nilai t dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{b_j}{se(b_j)}$$

Dari Pers. Di atas tersebut b_j merupakan nilai dari koefisien regresi.

Tingkat keberartian, α diambil 5 persen sedemikian rupa sehingga

- a. Untuk pengujian satu sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 5\%$ dan
- b. Untuk pengujian dua sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 2,5\%$.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t dengan t_{kritis} .

Apabila $t > t_{kritis}$ maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila $t < t_{kritis}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

1. Membandingkan $t > t_{kritis}$, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk uji satu sisi:

1. $t > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. $t < t_{kritis}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Untuk uji dua sisi:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika:

$$t > t_{kritis} \text{ atau } -t > -t_{kritis}$$

2. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika:

$$t < t_{kritis} \text{ atau } -t < -t_{kritis}$$

Dalam penelitian ini akan digunakan uji dua sisi dengan tingkat

kesalahan (α) = 5%.

I. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian dan berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (DPA) tentang Tema/Topik Skripsi pada tanggal 06 Juli 2021.

Tahapan mengajukan Tema/Topik Skripsi ke Biro Skripsi FEBI atas persetujuan Dosen Penasehat Akademik (DPA) dengan menggunakan formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi pada tanggal 7 Juli 2021.

Biro Skripsi FEBI memberikan Surat Penetapan Judul pada 25 Agustus 2021 untuk melanjutkan pengujian proposal skripsi.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah proposal disetujui, pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai bahan dengan menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya. Tahapan pengumpulan data dengan cara memberikan kuisisioner kepada responden dan mengumpulkan data lewat dokumen pendukung lainnya. Tahapan pengumpulan data dilakukan 22 November 2021 - 22 Desember 2021.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah menggunakan metode yang telah peneliti pelajari sebelumnya. Hasil penelitian diolah menggunakan *software SPSS* agar lebih mudah dalam perhitungan. Pada tahap ini dilakukan 22 Desember 2021.

4. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang dijelaskan dalam bab IV dan V berdasarkan sistematika penulisan berdasarkan pedoman penulisan skripsi agar menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan berkonsultasi kepada dosen penasihat. Pada tahap ini dilakukan 23 Desember 2021.